Template Penulisan Artikel Al-Fanar (bold 14 pt)
*(Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir)* (Italic 12 pt)

# Nama Penulis (bold 12 pt)

## Afiliasi/institusi Penulis (regular 12 pt)

### Alamat email penulis (italic 12 pt)

**Abstract (bold 12 pt)**

This is a new author guidelines and article template of Al-Fanar : Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir since year 2018 publication. Article should be started by Title of Article followed by Authors Name and Affiliation Address and abstract. This abstract section should be typed in number of words of 150-250. Special for the abstract section, please use Times New Roman font with size 12 pt. The single spacing should be used between lines in this article. If article is written in Indonesian, the abstract should be typed in Indonesian and English. If article is written in English, the abstract should be typed in English only. Meanwhile, if article is written in Arabic, the abstract should be typed in Arabic and English. The abstract should be typed as concise as possible and should be composed of: problem statement, method, scientific finding results, and short conclusion. The abstract should only be typed in one paragraph and one-column format. (italic 12 pt)

**Keywords:** *Keyword one, Keyword two, Keyword three (max. five keywords)*

**Abstrak (bold 12 pt)**

*Petunjuk ini merupakan format baru sekaligus template manuskrip/artikel yang digunakan pada artikel yang diterbitkan di Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir mulai penerbitan tahun 2018. Artikel diawali dengan Judul Artikel, Nama Penulis, Alamat Afiliasi Penulis, email, diikuti dengan abstrak yang ditulis sepanjang 150-250 kata. Khusus untuk Abstrak, teks ditulis dengan ukuran font 12 pt dan jenis huruf Times New Roman serta jarak antar baris satu spasi. Jika artikel berbahasa Indonesia, maka abstrak harus ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang baik dan benar. Jika artikel berbahasa Inggris, maka abstrak harus ditulis dalam bahasa Inggris saja. Sementara itu, jika artikel berbahasa Arab, maka abstrak harus ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang baik dan benar. Bagian Abstrak harus memuat inti permasalahan yang akan dikemukakan, metode pemecahannya, dan hasil-hasil temuan yang diperoleh serta simpulan. Abstrak untuk masing-masing bahasa hanya boleh dituliskan dalam satu paragraf saja dengan format satu kolom.* (italic 12 pt)

**Kata Kunci:** *Kata kunci satu, Kata kunci dua, Kata kunci tiga, (max. 5 kata kunci)*

PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi penjelasan mengenai kegelisahan akademik riset yang dilakukan. Penjelasan mengenai kegelisahan akademik dilakukan dengan menyertakan latar belakang yang memadai, sehingga problem yang diangkat menjadi menarik untuk dibahas dan memiliki signifikansi terhadap perkembangan kajian Al-Qur’an. Selain itu, dalam pendahuluan juga dijelaskan literatur terdahulu (*state of the art*) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian atau hipotesis. Di bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian artikel tersebut. Di dalam format artikel ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu ( *state of the art*) untuk menunjukkan kebaruan ilmiah artikel tersebut.

Dalam pendahuluan ini juga dijelaskan metode dan pendekatan yang digunakan sebagai alat untuk mengolah dan menganalisa data, tidak ditulis dalam sub bab tersendiri. Dalam pemilihan metode dan pendekatan, harus juga dijelaskan alasan terkait kecocokan metode dan penelitian untuk tema yang dibahas.

PEMBAHASAN

Pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya. Tuliskan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dan harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian di bagian pendahuluan.

Pembahasan dalam artikel ditulis tanpa memeberikan judul pembahasan. Judul dituliskan seseuai dengan kandungan pembahasan di dalam. Pembahasan tidak menggunakan sistem numbering baik berupa angka maupun berupa huruf. Penjelasan dalam sub bahasan mengikuti sturuktur pada tema yang diangkat.

PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Saran menyajikan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

Kesimpulan dan saran ditulis dalam bentuk paragraf, bukan nomor.

Bibliografi

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Bibliografi.

***Bibliographical Example:***

Neuwirth, Angelika. *Scripture, Poetry and the Making of a Community: Reading the Qur'an as a Literary Text,*London: Oxford University Press in association with the Institute of Ismaili Studies, 2014 .

\_\_\_\_\_\_, Nicolai Sinai and Michael Marx (Eds.). *The Qur'an in Context: Historical and Literary Investigations into the Qur'anic Milieu,*Leiden: Brill, 2010.

Rodin, Dede. “Reinterpretasi Kontroversi Kepemimpinan non-Muslim dalam Al-Qur’an,” *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith*, Vol. 7, No. 1 (2017).

***Footnote Example:***

Angelika Neuwirth, *Scripture, Poetry and the Making of a Community: Reading the Qur'an as a Literary Text,*(London: Oxford University Press in association with the Institute of Ismaili Studies, 2014), h. 21-22. (*footnote untuk buku*)

Ebrahim Moosa, *Islam Progresif: Refleksi Dilematis tentang HAM, Modernitas dan Hak-Hak Perempuan di dalam Hukum Islam*, terj. Yasrul Huda, (Jakarta: ICIP, 2004), h. 28-29. (*footnote untuk buku terjemahan*)

Dede Rodin, “Reinterpretasi Kontroversi Kepemimpinan non-Muslim dalam Al-Qur’an,” *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith*, Vol. 7, No. 1 (2017), h. 24-49. (*footnote versi artikel jurnal cetak*)

Masdar Hilmy, “The Politics of Retaliation: the Backlash of Radical Islamists to the Deradicalization Project in Indonesia”, *Al-Jamiah: Jurnal of Islamic Studies*, Vol. 51, No. 1 (2013), h. 129. http://dx.doi.org/10.14421/ajis.2013.511.129-158. (*footnote versi artikel jurnal online*)

Sarjuni, “Anarkisme Epistemologis Paul Karl Feyerabend”, dalam Listiyono Santoso dkk, *Epistemologi Kiri*, (Yogyakarta: ar-Ruzz, 2003),h*.* 155. (*footnote untuk buku bunga rampai*)

Muhamamd Irfan Helmy, “Pemaknaan Hadis-hadis Mukhtalif Menurut asy-Syafi’i: Tinjauan Sosiologi Pengetahuan” (Disertasi—Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014), h. 245. (*footnote untuk skripsi/tesis/disertasi*)